

ABSTRACT

Rahmawati, Fika. 2019. *Politeness Strategy in The Interaction of Main Character in Movie Coraline*. Undergraduate Thesis. English Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, University of PGRI Adi Buana Surabaya. Advisors (1) Dr. Siyaswati, M.Pd, and (2) Dra.Ec. Nunung Nurjati, M.Pd.

Keywords : *politeness strategies, Coraline movie, main character.*

The aim of this research is to analyze politeness strategies viewed from Brown and Levinson (1987) in The Interaction of Main Character in Movie Coraline. Politeness strategies based on Brown and Levinson's (1987) theory include; bald on-record, off record, positive politeness and negative politeness. There are several reasons underlining the selection of research object that is the movie entitled Coraline. Because in the movie, there are many expressions show the use of politeness strategies by main character. This movie tells about the journey of a girl named Coraline who traveled to the fiction world after she found a small door in the living room. Thus, the politeness strategy that Coraline uses in the real world and the world of fiction can be different, and that encourages researchers to examine what politeness strategies Coraline used in this scene as the main character. This research uses qualitative descriptive as research approach. The data is obtained from the utterances of the main characters that contain bald on-record, off record, positive politeness and negative politeness. After that the data was analyzed using the theory of Brown and Levinson (1987). The results of this study indicate that there are 18 expressions containing bald on-record strategies, 34 expressions that contain positive politeness strategies, 9 expressions containing negative politeness strategies and 11 expressions containing off-record strategies. In addition, the strategy that often appears in this movie is positive politeness. Positive politeness occurs because of the same background, goals, and desires between speaker and hearer. This strategy occurs when the speaker wants to show a good interest and impression to the hearer through the same desires and views.

ABSTRAK

Rahmawati, Fika. 2019. *Politeness Strategy in The Interaction of Main Character in Movie Coraline*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Penguji (1) Dr. Dra. Siyaswati, M.Pd, dan (2) Dra.EC. Nunung Nurjati, M.Pd.

Kata kunci : *strategi kesopanan, film Coraline, karakter utama.*

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa strategi kesopanan berdasarkan teori dari *Brown and Levinson* (1987). Strategi kesopanan yang dimaksud dalam teori *Brown and Levinson* (1987) antara lain; *bald on-record positive politeness, negative politeness, dan off record*. Dalam hal ini, peneliti memilih film sebagai objek penelitian. Karena di film terdapat ungkapan yang menunjukkan penggunaan strategi kesopanan oleh karakter yang berada di dalamnya. Film yang digunakan oleh peneliti berjudul “*Coraline*”, film ini menceritakan tentang perjalanan seorang gadis bernama *Coraline* yang berpetualang ke dunia fiksi setelah dia menemukan sebuah pintu kecil di ruang tamu. Karenanya, strategi kesopanan yang digunakan *Coraline* di dunia nyata dan dunia fiksi bisa saja berbeda, dan itu yang mendorong peneliti untuk meneliti strategi kesopanan apa saja yang digunakan *Coraline* sebagai karakter utama. Dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari ucapan karakter utama yang mengandung strategi kesopanan tanpa basa basi, tersamar, kesopanan positif, dan kesopanan negatif. Setelah itu data dianalisis menggunakan teori dari *Brown and Levinson* (1987). Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya 18 ungkapan yang mengandung strategi tanpa basa basi, 11 ungkapan yang mengandung strategi tersamar, 34 ungkapan yang mengandung strategi kesopanan positif, dan 9 ungkapan yang mengandung strategi kesopanan negatif. Jadi strategi yang sering muncul dalam film ini adalah kesopanan positif. Kesopanan positif terjadi karena adanya latar belakang, tujuan, dan keinginan yang sama antara penutur dan pendengar. Strategi ini terjadi ketika penutur ingin menunjukkan ketertarikan dan kesan yang baik terhadap pendengar melalui keinginan dan pandangan yang sama.